

Di Pemprov Riau, Bupati Meranti Minta, Gesa Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat KAT



RIAUEXPRESS, PEKANBARU - Bupati Kepulauan Meranti Drs. H. Irwan M.Si, mengikuti kegiatan Semiloka Komunitas Adat Terencil (KAT), Provinsi Riau, dengan menghadirkan narasumber dari Kampus UNRI Raden Siti Sidiq, di Aula Dinas Sosial Provinsi Riau, Selasa (03/07/18).

Hadir dalam kesempatan itu, Kepala Sub Direktorat Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil Sulis Budi Pranomo, Kepala Dinas Sosial Provinsi Riau Drs. Darius Husein, Sekretaris Daerah H. Yulian Norwis SE MM, Kepala Dinas Sosial Meranti Drs. H. Asroruddin, Kepala Dinas Perindag Meranti Drs. Azza Fahroni, Kepala Dinas Kesehatan Meranti Dr. Roswita, serta perwakilan instansi terkait yang tergabung dalam Pokja KAT Kepulauan Meranti.

Dalam kegiatan tersebut, Bupati berharap adanya sinergitas semua pihak terkait, untuk bersama-sama menuntaskan permasalahan KAT, sehingga mampu hidup layak. Karena masyarakat Komunitas Adat Terpencil masih hidup dalam keterbelakangan, baik dalam hal kepemilikan lahan, ekonomi, sosial budaya, administrasi kependudukan, pendidikan serta hukum.

"Untuk itu, diperlukan penerapan program yang tepat dan teknologi serta penguatan sumber daya untuk menciptakan kehidupan yang layak untuk mereka. Hal inilah yang akan digesa oleh Bupati Kepulauan Meranti untuk membebaskan komunitas KAT dari keterbelakangan disegala sisi," ungkap Bupati.

Dijelaskan, dulu sejak awal pemerintahan tahun 2010, tingkat kemiskinan di negeri Sagu mencapai 43 persen dari total jumlah penduduk, kini seiring berjalannya waktu sudah berhasil ditekan menjadi 29.7 persen, dari jumlah itu sebanyak 40 persen atau 23 ribu jiwa masuk dalam masyarakat Komunitas Adat Terpencil.

"Artinya, pertumbuhan ekonomi yang terjadi selama ini, belum bisa mendongkrak tingkat kemiskinan secara signifikan jika tidak ditangani secara tepat," tambahnya.**

Laporan: Martin Ragon. S